PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Sabtu Tanggal: 24 Januari 2015 Halaman: 9

PEMKOT KELOLA DANAIS RP 34,4 M

Pemanfaatan Tersebar, Optimis Serapan Optimal

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta optimis serapan penggunaan Dana Keistimewaan (Danais) tahun ini jauh lebih optimal. Tahun 2014 lalu, dari alokasi Rp 12 miliar hanya mampu terserap Rp 3 miliar atau 25 persen.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad menuturkan, pemanfaatan Danais tahun ini tersebar di berbagai instansi. Berbeda dengan tahun lalu yang hanya diampu oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar). "Dengan begini maka kami optimis serapannya akan jauh lebih bagus. Karena sejak awal tahun pun sudah bisa berjalan," terangnya, Jumat (23/1).

Alokasi Danais yang akan dikelola pun jauh lebih besar. Totalnya mencapai Rp 34,4 miliar yang terbagi dalam dua urusan yakni urusan kebudayaan sebesar Rp 29,9 miliar dan urusan tata ruang sebesar Rp 4,5 miliar.

Edy memaparkan, dari kedua urusan itu pihaknya sudah mematangkan perencanaan kegiatan. Misalnya urusan kebudayaan akan dijalankan oleh Disbudpar, Bagian Tata Pemerintahan, Dinas Perhubungan serta Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah. Sedangkan urusan tata ruang akan banyak dibebankan ke Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil). "Teknis kegiatannya pun sudah kami petakan. Mulai untuk pelestarian cagar budaya hingga pengembangan kawasan budaya. Kalau untuk tata ruang, lebih banyak penyusunan Rencana Tata Bangun Lingkungan, (RTBL)" paparnya.

Sementara Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengungkapkan, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Danais dari Pemda DIY sudah ia terima. Selaku kuasa pengguna anggaran, Pemkot akan memaksimalkan proses evaluasi penyerapan anggaran.

Jika selama ini sistem evaluasi dilakukan secara triwulan atau tiap tiga bulan, maka tahun ini akan diubah menjadi tiap bulan. Sehingga dalam satu bulan, masing-masing instansi pengguna Danais wajib melaporkan pencapaian kerja. "Semua pihak termasuk inspektorat juga kami libatkan dalam evaluasi. Jadi semua kegiatan akan semakin terukur," tandasnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005